ABSTRAK

Nama : Muhammad Nizar

NIM : E33212086

JUDUL: Kecenderungan Nabi SAW Memilih Yang Lebih Mudah Tentang Dua Persoalan Duniawi (Hadis Sunan Abī Dāwud No Indeks 4775)

Hadis merupakan sumber hukum Islam yang kedua. Fungsinya tidak lain yaitu sebagai *mubayyin* dari al-Qur'an yang mana merupakan sumber rujukan dari hukum islam. Dari keduanya tersebut terkandung berbagai hukum, nasihat, cerita dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Seperti halnya mengenai gambaran kehidupan dunia ini.

Berangkat dari kandungan hadis Sunan Abī Dāwud No Indeks 4775 yang menjelaskan mengenai teladan Rasulullah dalam menyikapi antara kedua pilihan yang berhubungan dengan duniawi. Selain itu juga, dalam hadis tersebut tidak hanya dijelaskan mengenai sikap Rasulullah dalam memilih di antara dua pilihan yang berhubungan dengan duniawi saja. Namun, di dalamnya juga diajarkan mengenai hidup yang sederhana dan tidak berlebihan dalam segala hal.

Fenomena yang sering terjadi, ketika seseorang dihadapkan pada dua pilihan, maka mayoritas memilih yang lebih mudah, ada juga yang memilih yang lebih susah dengan alasan sebuah tantangan agar hidup ini lebih menarik dan berwarna. Namun, Rasulullah sendiri mengajarkan kepada umatnya jika dihadapkan kepada dua pilihan, maka pilihlah yang lebih mudah selama pilihan tersebut tidak mengandung dosa. Alasan Rasulullah memilih yang lebih mudah ialah salah satunya untuk menghindari kategori *tabdhīr* dalam segala hal.

Penelitian pada hadis ini menggunakan penelitian kualitatif yang datanya tidak lain bersumber dari pustaka (*libraray research*). Penjelasan skripsi ini arahnya kepada penelitian kandungan hadis (*matn al-ḥadīth*). Walaupun arahnya pada matan, dalam skripsi juga mencantumkan penelitian sanad dari berbagai aspeknya, mulai dari ketersambungan sanad, kredibilitas perawi, *shadh* dan *'illat*.

Setelah dilakukan penelitian dari segi kandungan sanad dan matan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, hadis Sunan Abī Dāwud No Indeks 4775 ini merupakan hadis yang *maqbūl* dan *ṣaḥīḥ* dengan adanya data pendukung (*tawābi'*) dari kitab *ṣaḥīḥ muslim*, *al-Muwaṭṭa, Musnad Aḥmad Ibn Ḥanbal*, serta dapat dijadikan sebagai *ḥujjah*. Hal ini dapat dibuktikan dari sanad yang bersambung, kandungan matannya tidak *shadh*, tidak ada *'illat* dan para perawinya pun disepakati oleh *muḥaddithīn* sebagai perawi yang *thiqah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id